

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas yaitu subbab Pendekatan Penelitian yaitu membahas tentang pendekatan penelitian yang digunakan, subbab Metode Penelitian yaitu membahas metode yang digunakan peneliti dalam penelitian, subbab Teknik Penelitian yaitu alur dalam melakukan penelitian, subbab Instrumen Penelitian yaitu instrumen dalam melakukan penelitian, subbab sumber data yaitu Sumber Data yang digunakan dalam melakukan penelitian, subbab Latar Penelitian yaitu berisi tentang waktu selama melakukan penelitian dan terakhir subbab Prosedur Penelitian yaitu urutan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun definisi pendekatan penelitian kualitatif menurut Fraenkel dan Wallen (1993: 380) ahli adalah sebagai berikut;

Research studies that investigate the quality of relationship, activities, situations or materials are frequently referred to as qualitative research.

Menurut pemaparan tersebut, studi penelitian yang menyelidiki kualitas hubungan, kegiatan, situasi atau bahan yang sering disebut sebagai penelitian kualitatif.

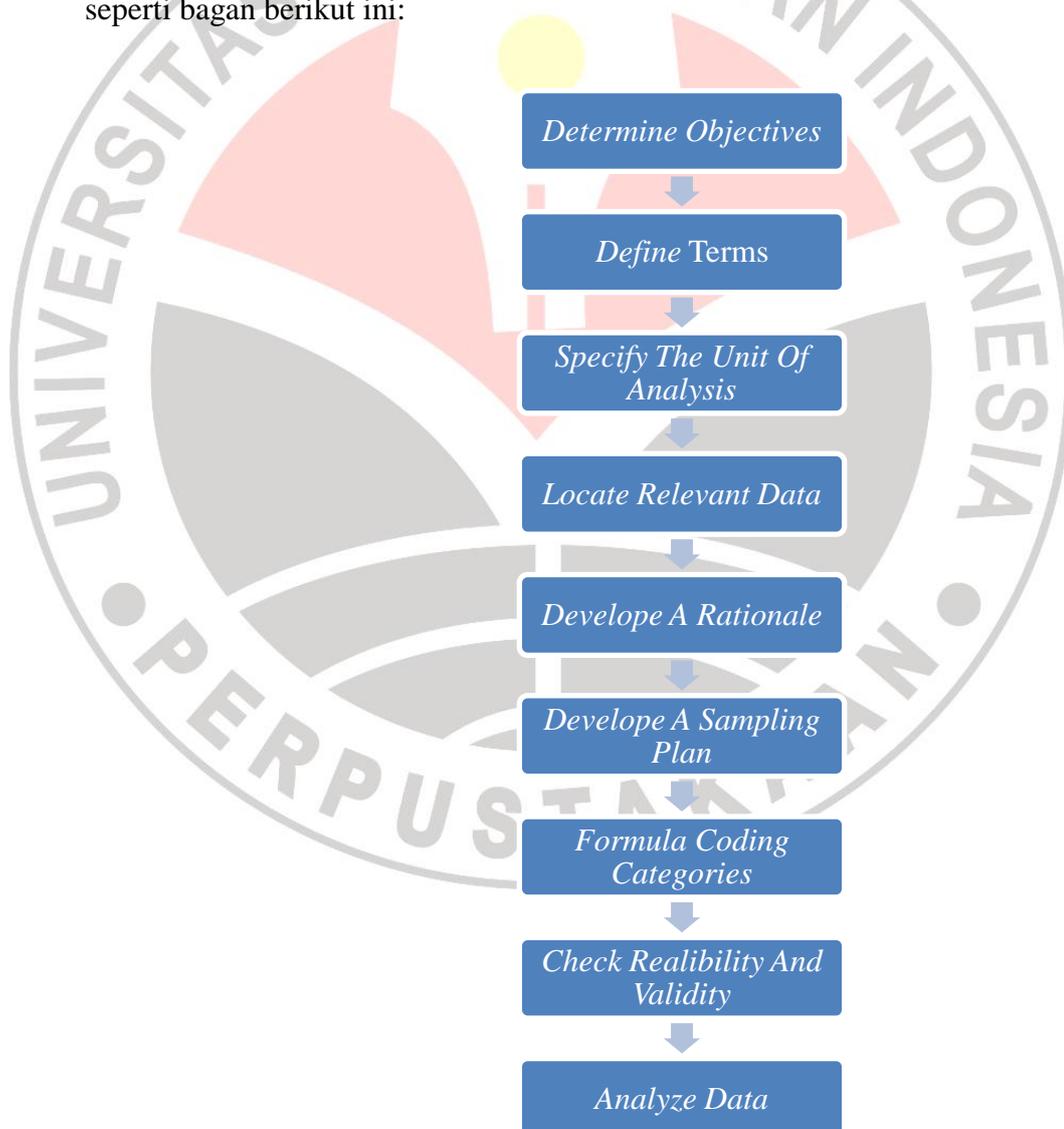
Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono, 2012, hlm. 15).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode analisis isi. Analisis isi adalah sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang di tujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. (Eriyanto, 2011, hlm. 15)

Penelitian ini menggunakan analisis isi karena peneliti ingin meneliti mengenai isi cerita, gambar dan kesesuaian antara cerita dan gambar yang terdapat dalam buku cerita bergambar “*Edisi Sejuta Warna Pelangi*”.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian analisis isi yaitu seperti bagan berikut ini:



Bagan 3.1 Tahap-tahap Penelitian Analisis Konten (Fraenkel dan Wallen, 2007)

Agustina Elvryda Yanti, 2015

ANALISIS ISI CERGAM SEJUTA WARNA PELANGI KARYA CLARA NG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERCERITA DI KELAS 2 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap pertama pada penelitian analisis konten yaitu *determine objectives* (*tentukan tujuan*), yaitu peneliti harus jelas mempunyai tujuan mengapa memilih analisis konten. Tahap kedua adalah *define terms* (*definisi istilah*) yaitu mendefinisikan istilah yang ditemukan peneliti dalam metode penelitian analisis konten agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tahap ketiga *specify the unit of analysis* (*sebutkan unit analisis*) unit yang akan digunakan untuk melakukan dan pelaporan analisis harus ditentukan sebelum peneliti mulai analisis seperti unsur-unsur instrinsik, frasa, kalimat dan lain sebagainya. Tahap ke empat *locate relevant data* (*data relevan*) yaitu mencari data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai unit analisis yang dipilih seperti bersumber dari majalah, buku, koran, televisi, dan lain sebagainya. Tahap ke lima *develope a rationale* (*mengembangkan pemikiran*) yaitu peneliti perlu konseptual untuk menjelaskan bagaimana data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pilihan konten harus jelas, bahkan pengamat tertarik. Tahap ke enam *develope a sampling plan* (*mengembangkan rencana sampling*) Setelah langkah-langkah ini telah dilakukan, yang di lakukan selanjutnya pencari mengembangkan rencana sampling. Tahap ke tujuh yaitu *formula coding categories* (*merumuskan coding kategori*) Setelah peneliti telah didefinisikan setepat mungkin apa aspek konten yang di selidiki, ia atau dia perlu merumuskan kategori yang relevan dengan penyelidikan. Tahap kedelapan adalah *check reliability and validity* (*cek validitas dan reliabilitas*) yaitu mengecek validitas dan reliabilitas kategori *coding*. Tahap selanjutnya adalah *analyze data* (*analisis data*) yaitu peneliti menganalisis data sesuai dengan kategori pada lembar *coding*.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai

setting, berbagai sumber dan berbagai cara. (Sugiyono, 2012, hlm. 308)

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipant, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. (Sugiyono , 2012, hlm. 401)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi. Data diperoleh melalui dokumen yang dikumpulkan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. (Sugiyono, 2012, hlm. 329). Dokumen yang diteliti dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar Edisi Sejuta Warna Pelangi Karya Clara Ng.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data yang digunakan yaitu mengisi lembar analisis. Pada lembar analisis ini, berisi bagian-bagian yang akan dianalisis oleh peneliti, yang

sebelumnya telah dilakukan uji validitas data menggunakan *judgement expert* oleh ahli. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang unsur-unsur yang akan dianalisis.

Lembar pedoman analisis isi cerita bergambar berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Resmi (2007) dalam buku pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia di kelas tinggi dan Nurgiyantoro (2005) dalam buku sastra anak dan Nana Sudjana (2010) dalam buku Media Pengajaran. Adapun lembar analisis yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Analisis Isi Cerita Bergambar

No	Unsur-Unsur Instrinsik Cerita Bergambar
Judul Buku dan Penulis	
1	Judul
2	Penokohan
3	Setting/Latar
4	Alur/Plot
5	Nilai Moral, Amanat atau <i>messages</i>
6	Stile dan Nada
7	Sudut Pandang
8	Tema
9	Kesesuain Gambar dan Cerita
10	Media Pembelajaran

Adapun lembar uji validitas *judgement expert* unsur-unsur intrinsik setelah direduksi oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Resmi (2007) dan Nurgiyantoro (2005) sebagai berikut;

Validitas Judgement Expert

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Unsur-Unsur Instrinsik Cerita Bergambar

No	Unsur-Unsur Instrinsik Cerita Bergambar	Valid	Tidak Valid
1	Judul		
2	Penokohan		
3	Setting/Latar		
4	Alur/Plot		
5	Nilai Moral, Amanat atau <i>messages</i>		
6	Stile dan Nada		
7	Sudut Pandang		
8	Tema		

Berilah tanda (√) jika pernyataan tersebut di katakan valid atau tidak valid.

Adapun lembar uji validitas *judgement expert* posisi dan format gambar setelah direduksi oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2005) sebagai berikut;

Validitas Judgement Expert

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Posisi Dan Format Gambar Pada Cerita Bergambar

No	Posisi dan Format Gambar pada Cerita Bergambar	Valid	Tidak Valid
1	Gambar lebih mencolok		
2	Lebih Besar		
3	Lebih Realistik		
4	Menempati separuh halaman bawah atau halaman sebelah		
5	Samping kanan teks dan samping kiri untuk gambar		
6	Warna-warni yang menarik		
7	Gambar sejalan dengan alur dan karakter tokoh		

Berilah tanda (√) jika pernyataan tersebut di katakan valid atau tidak valid.

Validitas *judgement expert* yang terakhir yaitu berupa *judgement expert* pedoman analisis media pembelajaran. Di mana pedoman ini membahas tentang bagaimana kriteria atau karakteristik media pembelajaran yang baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kriteria media pembelajaran ini dikemukakan oleh Nana Sudjana (2010) tetapi dilakukan perubahan oleh ahli Lily Barlia. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji kelayakan media cerita gambar sebagai media pembelajaran di sekolah dasar khususnya pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 Sekolah Dasar. Adapun kriteria uji validitas yang telah dilakukan oleh ahli terdapat dalam tabel berikut ini;

Validitas Judgement Expert

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Media Pembelajaran

No	Kriteria	Valid	Tidak valid
1	Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.		
2	Dukungan isi bahan pelajaran.		
3	Kemudahan memperoleh media.		
4	Motivasi siswa dalam belajar		
5	Tersedianya waktu untuk menggunakannya.		
6	Sesuai dengan tarap berpikir siswa.		

Beri tanda cek (√) bila dianggap valid atau tidak valid.

b) Display Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

D. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah Validitas dan Reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2012, hlm. 363). Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Sebuah alat ukur mempunyai validitas isi jika alat menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan (Eriyanto, 2013, hlm. 273). Dalam penelitian ini, validitas data yang digunakan yaitu validitas isi dengan *judgement expert* atau penilaian atau evaluasi dari para ahli. Peneliti memnita pendapat dari para ahli tentang kevalidan data berdasarkan ahli di teori tersebut. Adapun penliaian validitas unsur-unsur instrinsik cerita bergambar oleh H. Drs. Widjojoko, M.Pd sebagai ahli Bahasa Indonesia, Agus Tjatri Widodo, S.Pd sebagai ahli seni rupa dan penliaian validitas media pembelajaran oleh Drs. Lily Barlia, P.hD, M.Sc.Ed sebagai ahli media pembelajaran.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini di maksudkan agar alat ukur yang di tentukan mampu menghasilkan hasil atau temuan yang sama meskipun di gunakan oleh peneliti yang berbeda (Eriyanto, 2013, hlm. 283). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas di bimbing oleh pembimbing peneliti. Dalam penelitian ini, penliti diwajibkan untuk menunjukkan datanya selama melakukan proses penelitian. (Sugiyono, 2013, hlm. 365).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Karena dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. (Sugiyono, 2012, hlm. 400).

F. Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersifat sampel purposive. Dimana peneliti sengaja memilih sampel atau periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Data dalam penelitian ini “Buku Cerita Bergambar Sejuta Warna Pelangi Karya Clara Ng”.

G. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2015 sampai selesai.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Menemukan subjek penelitian.
3. Menentukan judul penelitian.
4. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing.
5. Mengajukan judul yang disetujui dosen pembimbing.

Agustina Elvryda Yanti, 2015

ANALISIS ISI CERGAM SEJUTA WARNA PELANGI KARYA CLARA NG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERCERITA DI KELAS 2 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Bimbingan pembuatan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
7. Menyusun proposal penelitian.
8. Sidang proposal.
9. Bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
10. Melakukan penelitian (pengumpulan dan analisis data).
11. Menyusun laporan penelitian (skripsi).
12. Sidang skripsi.



Agustina Elvryda Yanti, 2015

*ANALISIS ISI CERGAM SEJUTA WARNA PELANGI KARYA CLARA NG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BERCERITA DI KELAS 2 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu